

**ANALISIS KAUSALITAS EKSPOR NON MIGAS DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:
MARDIANSYAH
NIM : 01043120066**

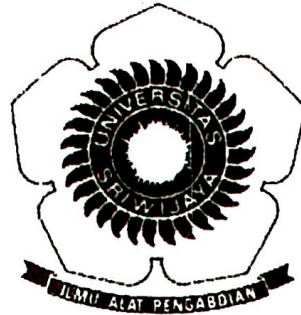
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2011

S
338.5207
a
Mar

**ANALISIS KAUSALITAS EKSPOR NON MIGAS DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:
MARDIANSYAH
NIM : 01043120066**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

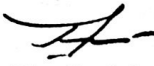
NAMA : MARDIANSYAH
NIM : 01043120066
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS EKSPOR NON MIGAS DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA
SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal Januari 2011 Pembimbing I :


Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP.196812241993031002

Tanggal Januari 2011 Pembimbing II :


Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.195804171988101002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : MARDIANSYAH
NIM : 01043120066
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS EKSPOR NON-MIGAS
DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal Februari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

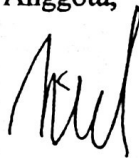
Inderalaya, Februari 2011

Ketua,



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota,



M. Subardin, SE, M, Si
NIP. 197110302006041001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP.196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Knowledge and skills are tools, the workman is character.
- Tuntutlah ilmu itu mulai dari buaian (waktu anak-anak) sampai ke dalam lahad kubur. (Hadits Nabi Muhammad SAW)
- Saya telah diam belajar dari banyak bicara, toleransi dari tidak toleran, dan kebaikan dari tidak baik itu, namun aneh, saya berterima kasih kepada para guru. (Kahlil Gibran)
- Kemarin hanyalah memori hari ini, besok adalah mimpi hari ini. (Kahlil Gibran)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta*
- ❖ *Keluarga Besar: kakak ku, adikku,*
- ❖ *Almamaterku*
- ❖ *Mafesripala ku*
- ❖ *Mutia Tama Fajriaty*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi besar hingga akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia kepada fitrah yang benar dan jalan yang ridhoiNya.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Kausalitas Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan”**. Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis dalam melihat Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu pengeksport komoditi non migas terbesar, keunggulan Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan produksi komoditi non migas untuk yang masa yang akan datang adalah masih tersedianya sumber daya alam yang melimpah, selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, Januari 2011

Mardiansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Kausalitas Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.”, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Pembimbing I Skripsi.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Pembimbing II Skripsi.
5. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, MA, Pembimbing Akademik.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
8. Seluruh keluarga besarku. Kak Yudi, Yuk Eiza, Kak Fahmi, Yuk Eka, adek Nanda, Zaki, Zafira ,Kak Novri, Adek Sri.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-temanku seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dan Rakhmad Febriyanto, SE, terimakasih atas regresinya.
11. MAFESRIPALA berkibarlah dipuncak tertinggi dunia dan jayalah selalu.

Inderalaya, Januari 2011

Mardiansyah

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR: 110402

TANGGAL: 14 APR 2011

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR DAN KURVA	xi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademik	9
1.4.2 Manfaat Operasional	9
1.4.3 Manfaat Teoritis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.2.1 Teori Pertumbuhan Klasik.....	12
2.1.2.2 Teori pertumbuhan Neo Klasik	15
2.1.3 Teori Perdagangan Internasional	16
2.1.4 Teori Heckscher, Ohlin (H-O).....	19
2.1.5 Teori Keunggulan Absolut.....	22
2.1.6 Teori Keunggulan Komparatif.....	22

2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pikir	39
2.4 Hipotesis	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Sumber dan jenis Data	32
3.3 Teknik Analisis	32
3.4 Batasan operasional Variabel.....	35
 BAB IV GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Propinsi Sumatera Selatan.....	36
4.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	45
4.3 Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas	47
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Analisis Hasil Uji Kausalitas	50
5.1.1 Analisis Kausalitas Antara Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi lag 1.....	50
5.1.2 Analisis Kausalitas Antara Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi lag 2	51
5.1.3 Analisis Kausalitas Antara Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi lag 3.....	52
5.1.4. Analisis Kausalitas Antara Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi lag 4.....	52
5.1.5. Hubungan Antara Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	53
5.1.6. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Ekspor Non Migas.....	55
5.1.7. Hasil Estimasi Variabel Terikat Pertumbuhan Ekonomi dengan Variabel Ekspor Non Migas.....	56

5.2. Pembahasan.....	57
----------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	59
----------------------	----

6.2 Saran	59
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Ekspor Non Migas Provinsi Sumatera Selatan Menurut Komoditi Andalan Tahun 2005-2008	5
Tabel 1.2	Ekspor Non Migas Sumatera Selatan Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2005-2008.....	7
Tabel 2.1	Perbedaan Antara Perdagangan Dalam Negeri Dan Luar Negeri...	31
Tabel 4.1.	Pembagian Daerah Administrasi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/ kota Tahun 2008	32
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1998-2008	43
Tabel 4.3.	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan	45
Tabel 4.4.	Perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1998-2008 Dengan Migas dan Non Migas (Juta Rp) Atas Dasar Harga Konstan 2000.	47
Tabel 4.5.	Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Sumatera Selatan Tahun 1998-2008	49
Tabel 5.1.	Hasil uji kausalitas granger Lag 1	51
Tabel 5.2.	Hasil uji kausalitas granger Lag 2	52
Tabel 5.3.	Hasil uji kausalitas granger Lag 3	53
Tabel 5.4.	Hasil uji kausalitas granger Lag 4	54
Tabel 5.5.	Hasil regresi Kausalitas antara Ekspor Non Migas Dengan Pertumbuhan Ekonomi	55
Tabel 5.5.	Hasil Regresi Kausalitas antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Ekspor Non Migas	57
Table 5.6	Hasil Estimasi Variabel Terikat Pertumbuhan Ekonomi dengan Variabel Ekspor Non Migas.....	60

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 2.1	Kurva Perdagangan Internasional Antar Dua Negara	19
Gambar 2.2	Peranan Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian ..	29
Gambar 2.3	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1	Pembagian Luas Wilayah di Propinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Ketinggian Wilayah	33

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mardiansyah
Nim : 01043210066
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Kausalitas Ekpor Non Migas dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
Tanggal diuji : 17 febuari 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lainyang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk dengan pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 11 April 2011
Yang memberi pernyataan,



Mardiansyah
NIM : 01043120066

ABSTRAK

ANALISIS KAUSALITAS EKSPOR NON MIGAS DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA SELATAN

Oleh : Mardiansyah, Taufiq Marwa
dan Nazeli Adnan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan kausalitas antara ekspor non migas dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 1994 sampai 2008. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk *time series* yang diperoleh dari dinas dan instansi yang berwenang. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Kausalitas Granger.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah antara Ekspor Non Migas dengan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Ekspor Non Migas mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan sebaliknya Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Ekspor Non Migas di Provinsi Sumatera Selatan

Kata Kunci : Ekspor non migas, pertumbuhan ekonomi, kausalitas granger.

ABSTRACT

THE CAUSAL ANALYSIS NON-OIL EXPORT AND ECONOMIC GROWING OF SOUTH SUMATERA PROVINCE

By : Mardiansyah, Taufiq Marwa
and Nazeli Adnan

The goal of this study is to know the causality relation between non oil export and the economic growing in south sumatera province during 1994 until 2008. The data that are use in this study are secunder data which is formed time series that are gotten from related institution. Analysis method that is used is granger causality examination.

The result of this study shows that there is one way causality relation between non oil export and the economic growing in south sumatera province, it is non-oil export that has influence to economic growing does not have influence to non-oil in in south sumatera province.

Keywords: non-oil exports, economic growth, granger causality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara yang berkembang. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik bagi penduduknya. Selain itu dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga dimaksudkan untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain seperti halnya negara Indonesia yang terus menggalakkan pertumbuhan ekonomi untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain (Arsyad, 2005: 58).

Dalam konteks pembangunan suatu negara, perdagangan internasional mempunyai peranan yang sangat penting baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Pada umumnya negara yang sedang berkembang mengandalkan kelancaran arus pendapatan devisa dan kegiatan ekonominya yang berasal dari ekspor. Dalam dunia moderen seperti sekarang ini hampir semua negara mengikuti proses pembangunan yang menggantungkan diri pada ekspor sebagai penggerak pertumbuhan ekonominya (Soekartawi, 1991: 41). Alasan yang mendesak mengapa suatu negara perlu menggalakkan ekspor adalah untuk meningkatkan kekayaan negara yang berarti pula akan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat.



Dalam sistem perekonomian terbuka, perdagangan internasional tidak terlepas dari perkembangan ekonomi dunia secara keseluruhan. Perekonomian dunia sangat penting untuk dipertimbangkan terutama implikasinya terhadap sisi permintaan, termasuk permintaan terhadap komoditas ekspor. Oleh karena itu bagi Indonesia dengan ekonominya yang bersifat terbuka perdagangan sangat vital bagi upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan (Tambunan, 2000: 59).

Menurut Tarmidi (1991 : 24) ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan :

1. Tidak bisa produksi sendiri
2. Perbedaan biaya produksi / efisiensi
3. Vent for surplus (kelebihan barang yang diproduksi dalam negeri)
4. Perbedaan dalam penguasaan teknologi
5. Kebutuhan dalam negeri kurang
6. Ketergantungan politik

Sementara itu terdapat banyak hambatan dalam melakukan perdagangan internasional. Hambatan itu ada yang berasal dari dalam maupun luar negeri (Badikenita, 2004 : 18). Adapun hambatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Tidak amannya suatu negara

Jika suatu negara tidak aman, para pedagangnya beralih ke negara lain yang lebih aman. Semakin aman keadaan, semakin mendorong para pedagang untuk melakukan perdagangan internasional.

b. Kebijakan ekonomi internasional yang dilakukan oleh pemerintah

Ada kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh suatu negara yang merupakan hambatan bagi kelancaran perdagangan internasional. Misalnya, pembatasan jumlah impor, pungutan biaya impor/ekspor yang tinggi, perijinan yang berbelit-belit.

c. Tidak stabilnya kurs mata uang asing

Kurs mata uang asing yang tidak stabil membuat para eksportir maupun importir mengalami kesulitan dalam menentukan harga valuta asing. Kesulitan tersebut berdampak pula terhadap harga penawaran maupun permintaan dalam perdagangan. Hal ini membuat para pedagang internasional enggan melakukan kegiatan ekspor dan impor.

Dari pencermatan yang dilakukan dapat dilihat bagaimana peran ekspor yang dijadikan sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan mengalami peningkatan dalam kontribusinya pada pertumbuhan (Badikenita,2004:21) Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekspor yang tinggi akan menghasilkan devisa bagi suatu negara dan selanjutnya akan membiayai impor untuk pembangunan dalam negeri. Oleh karena itu secara teoritis dapat dikatakan bahwa ada korelasi yang positif antara pertumbuhan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi di suatu pihak dan dapat meningkatkan cadangan devisa dan pertumbuhan impor. Pertumbuhan impor di dalam negeri dapat meningkatkan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat serta pertumbuhan pruduk domestik bruto (PDB) di pihak lainnya (Tambunan, 2000 : 121).

Pengutamaan ekspor bagi Indonesia menjadi perhatian dalam memacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan berubahnya strategi industrialisasi dari penekanan pada industri substitusi impor ke industri promosi ekspor. Ekspor memiliki peran yang penting dalam waktu-waktu mendatang, apalagi dengan digulirkannya perundingan-perundingan World Trade Organization (WTO) menuju perdagangan dunia tanpa hambatan (Faisal, 2002 :84).

Begitu pentingnya peranan perdagangan luar negeri, sehingga perkembangan ekspor dan impor nasional khususnya provinsi Sumatera selatan perlu dikelola secara cermat dan teratur. Ekspor non migas adalah produk ekspor andalan Indonesia, di mana provinsi Sumatera Selatan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan wilayah yang secara geografis memang luas, memiliki sumber daya alam yang melimpah serta mampu menghasilkan produk ekspor yang menarik perhatian konsumen luar negeri.

Hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi sudah menjadi perhatian berbagai kalangan. Perdagangan internasional khususnya ekspor diyakini merupakan lokomotif penggerak dalam pertumbuhan ekonomi. Ekspor merupakan agregat output yang sangat dominan dalam perdagangan internasional. Suatu negara tanpa adanya jalinan kerjasama dengan negara lain akan sulit untuk memenuhi kebutuhannya sendiri (Abdul, 2002: 23).

Adanya pergeseran ekspor sektor migas ke arah sektor non migas merubah pola struktur ekonomi Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan ekspor non migas Provinsi Sumatera selatan salah satunya adalah berasal dari sektor pertanian. Komoditi pertanian yang diekspor antara lain karet, CPO, produk kayu dan

batubara. Karet merupakan salah satu komoditi utama yang jumlah volume eksportnya untuk saat ini menduduki peringkat paling besar dari tahun ke tahun.

Table 1.1
Ekspor Non Migas Provinsi Sumatera Selatan Menurut Komoditi Andalan
Tahun 2005-2008

Uraian	Nilai Ekspor (US \$)			
	2005	2006	2007	2008
Karet	625.567.361	1.238.277.810	1.418.571.993	1864.370.180
Kayu/Produk Kayu	20.174.729	28.023.216	50.484.096	40.822.586
Udang	12.733.824	19.040.224	12.738.651	14.996.124
Kopi	12.105.094	12.039.727	9.281.575	19.489.957
CPO	35.360.985	40.619.723	67.658.271	167.448.694
Batubara	15.974.964	23.985.636	26.121.743	64.346.522
Teh	1.451.361	1.519.499	937.939	1.235.828
Total	750.408.318	1.363.505.813	1.585.794.268	2.172.709.891
Lainnya	300.381.942	519.461.514	716.000.127	531.313.635
Total Ekspor Non Migas	1.050.790.290	1.802.976.327	2.301.794.395	2.704.023.526

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan dalam angka 2008

Pada tahun 2005 komoditi hasil pertanian terutama karet yang mencapai nilai terbesar yaitu sebesar US \$ 625.567.361 juta diikuti oleh CPO sebesar US \$ 35.360.985 juta, produk kayu sebesar US \$ 20.174.729 juta dan hasil batubara sebesar US \$ 15.974.964 juta. Peningkatan ekspor non migas menurut komoditi

andalan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2006 dan tahun 2007 didominasi komoditi hasil pertanian yaitu karet yang mencapai nilai terbesar yaitu sebesar US \$1.238.277.810 juta dan sebesar US \$1.418.571.993 juta Pada tahun 2008 masih didominasi komoditi hasil pertanian yaitu karet yang mencapai nilai terbesar yaitu sebesar US \$1864.370.180 juta diikuti oleh CPO sebesar US \$ 167.448.694 juta, hasil batubara sebesar US \$ 64.346.522 juta dan produk kayu sebesar US \$ 40.822.586 juta.

Sumatera Selatan merupakan salah satu pengeksport komoditi non migas terbesar. Keunggulan Sumatera Selatan dalam peningkatan produksi komoditi non migas untuk masa yang akan datang adalah masih tersedianya sumber daya alam yang melimpah. Diantara beberapa negara tujuan utama ekspor Provinsi Sumatera Selatan seperti Jepang, Singapura, Amerika Serikat yang paling besar mengimpor hasil komoditi ekspor Provinsi Sumatera Selatan.

Selama tahun 2005 negara Amerika Serikat merupakan negara yang paling besar pengimpor hasil komoditi ekspor Sumatera Selatan yaitu sebesar US \$ 263.415.074. Pada tahun 2006 Negara China yang paling besar pengimpor hasil komoditi ekspor Sumatera Selatan yaitu sebesar US \$ 475.240.677, begitu juga pada tahun 2007 negara tujuan ekspor terbesar Provinsi Sumatera Selatan adalah Negara China yaitu sebesar US \$ 488.945.849. Selama periode tahun 2008, Negara tujuan ekspor terbesar Sumatera Selatan adalah Singapura dengan nilai US \$ 709.136.199 diikuti Amerika Serikat dan China masing-masing dengan nilai US \$ 668.891.792 dan US \$ 589.753.275.

Tabel 1.2
Ekspor Non Migas Sumatera Selatan Menurut Negara Tujuan Utama
Tahun 2005-2008

No	Negara Tujuan	Nilai Ekspor			
		2005	2006	2007	2008
1	Singapura	161.469.545	451.377.992	556.568.640	709.136.199
2	Amerika Serikat	263.415.074	450.942.447	457.652.602	668.891.792
3	Cina	222.272.657.	475.240.677	488.945.849	589.753.275
4	Jepang	94.126.036	220.838.712	225.500.368	220.386.777
5	Jerman	57.931.974	109.246.203	101.141.267	104.668.735
6	Malaysia	26.088.563.	72.098.258	137.592.092	304.270.633
7	India	47.359.644	61.155.755	95.958.079	71.208.580
8	Kanada	22.993.698	41.155.765	51.767.087	76.384.948
9	Prancis	11.317.664	5.415.534	48.962.389	40.755.001
10	Brazil	25.746.143	35.156.136	69.833.251	89.197.907
Total		932.720.998	1.923.047.389	2.243.921.624	2.874.653.847
Lainnya		308.331.724	467.529.466	481.949.728	597.180.009
Total Ekspor		1.241.052.722	2.390.576.855	2.725.871.352	3.471.835.856

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan dalam angka 2008

Peningkatan ekspor diupayakan dengan cara mengurangi hambatan distribusi, meningkatkan pembiayaan perdagangan, mengurangi hambatan perdagangan dan memperluas pasar ekspor serta menciptakan partisipasi masyarakat melalui restrukturisasi kebijakan tariff (Wahyuddin dan Widatik, Empirika, 2004: 112).

Peningkatan aktifitas ekspor non migas dapat meningkatkan segala eksternalitas ekonomi di mana industri-industri domestik yang mensuplai sektor ekspor mendapatkan keuntungan dari meningkatkannya permintaan produk-produk yang dihasilkan (Todaro, 2000:106).

Kemudian Keynes mengatakan bahwa dengan meningkatnya ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional dengan cara yang sama seperti yang ditimbulkan oleh adanya peningkatan dalam investasi publik atau swasta dan peningkatan pembelanjaan pemerintah (Utomo, 2000: 50).

Berdasarkan uraian diatas, peranan ekspor non migas bagi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi bagi ekspor non migas di Sumatera selatan menarik untuk diteliti. Untuk itu penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “ **Analisis Kausalitas Ekspor Non Migas dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun : 1994-2008**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu : Bagaimana hubungan kausalitas ekspor non migas dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ekspor non migas dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1) Manfaat Akademis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan terutama yang terkait dengan pengelola fiskal daerah untuk merumuskan kebijakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. 2007. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI-PRESS
- Arsyad. 2005. *Pengantar Perencanaan Pembangunan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Basri, Faisal H., 2002, *Perekonomian Indonesia : Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, Jakarta : Erlangga.
- Badikenita, 2004. Analisis Kausalitas Antara Ekspor Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN. Tesis Pascasarjana USU Medan
- Boediono. 1985. *Ekonomi Pembangunan Seri Sinopsis*. Penerbit BPFE UGM
- Badan Pusat Statistik. 1994-2008. *Perdagangan luar negeri Ekspor-Import*. BPS. Sumatera Selatan.
- Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga
- Hidayat, Amir. 2004. *Pengaruh Ekspor Pertanian dan Non-Pertanian Terhadap Pendapatan Nasional: Studi Kasus Indonesia Tahun 1981-2003*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Volume 8, Nomor 4. Jakarta
- Hakim, Abdul, 2001, *Ekonomi Pembangunan*, UII Press, Yogyakarta.
- Hamdi, Suandi Edy, *Catatan Perekonomian Indonesia Semester 6*, Yogyakarta.
- Hady, Dr. Hamdy, 2001, *Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Jhingan M.L 2000, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerjemah : D. Guritno, Edisi Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jim and Ramesh. 2005. *Testing export-led growth in South Asia*. University of Strathclyde, Glasgow, UK
- Jhingan, ML. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Miftah dan Ferry. 2007. *Pengaruh disparitas antar daerah dan ekspor Terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan Data panel propinsi*. Parallel Session IVC. Kampus UI Depok

Pandey. 2006. *Export and Economic Growth in India : Causal Interpretation. India :* Faculty, ICFAI Business School, Noida UP India.

Setyawati, Yunita. 2006. Analisis Kausalitas Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Soekartawi. 1991. Agribisnis : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rajawali

_____. 1993. Resiko dan Ketidakpastian Dalam Agribisnis : Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

_____. 1995 Pembangunan dan Pertanian. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Ekonometrika Pengantar*. BPFE UGM. Yogyakarta.

Syahza, Almasdi. 2002. *Ekspor Cpo (Crude Palm Oil) Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Riau*. Riau : UNRI

Sukirno, Sadono. 1982. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan*. Bima Grafika.

Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo

Tambunan, Tulus. 2001. *Perencanaan Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Todaro, Michael P. 1983. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Todaro, Michael, P. dan Stephen C. Smith (2003), *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

Wulandari, Ajeng. 2006, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Dari Indonesia ke Amerika*. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta